

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian inferensial dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang kuliner di Kelurahan Mulyasari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal awal, pengalaman usaha, jumlah tenaga kerja, lama jam kerja dan luas tempat usaha terhadap keberhasilan usaha para pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Mulyasari dengan indikator laba. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah bidang kuliner di Kelurahan Mulyasari dengan jumlah responden sebanyak 53 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh dari variabel modal awal, pengalaman usaha, jumlah tenaga kerja, lama jam kerja dan luas tempat usaha terhadap keberhasilan usaha para pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Mulyasari. Secara parsial variabel modal awal, pengalaman usaha, jumlah tenaga kerja dan lama jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan variabel luas tempat usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap keberhasilan usaha para pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Mulyasari dengan variabel lama jam kerja sebagai variabel yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha.

Implikasi dari penelitian ini antara lain yaitu pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang kuliner diharapkan memiliki lama jam kerja yang panjang agar bisa mendapatkan laba yang lebih tinggi. Pemerintah diharapkan dapat memberi bantuan, mendukung dan memfasilitasi para pelaku UMKM dalam mencapai tingkat keberhasilan usaha sehingga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Kata Kunci : Keberhasilan Usaha, Laba, Modal awal, Pengalaman Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Lama Jam Kerja, Luas Tempat Usaha.

SUMMARY

This research is an inferential research with a quantitative approach that is carried out on the perpetrators of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary field in Mulyasari Village. This study aims to determine the effect of initial capital, business experience, number of workers, length of working hours, and area of business premises on the business success of culinary MSME actors in Mulyasari Village with profit indicators. The population in this study were micro, small and medium culinary entrepreneurs in Mulyasari Village with 53 respondents. Simple Random Sampling used in this study.

Based on the results of research and data analysis using the Multiple Linear Regression test with SPSS, it can be said that together there is an influence of initial capital variables, business experience, number of workers, length of working hours and area of business premises on the business success of Culinary MSME actors in the Kelurahan. Mulyasari. Partially, initial variables, business experience, number of workers and length of work have a positive and significant effect on business success, while the variable area of business has a significant negative effect on the success of culinary MSME actors in Mulyasari Village with the variable length of working hours as the dominant variable affecting business success.

The implications of this research include that micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the culinary field are expected to have long working hours in order to earn higher profits. The government is expected to provide assistance, support and facilitate MSME actors in achieving a level of success so that they can improve the standard of living of micro, small and medium enterprises.

Keywords: *Business Success, Profit, Initial Capital, Business Experience, Number of Workers, Length of Working Hours, Area of Business Place.*